

Seminar Dan Pelatihan Peningkatan Pembukuan Dan Upaya Pencegahan Fraud Berbasis Digital Bagi Pelaku UMKM di Lembang Ullin

Seminar and Training on Improving Bookkeeping and Digital-Based Fraud Prevention Efforts for MSMEs in Lembang Ullin

Mince Batara¹; Zerah Rut Binti Ruben²; Virginia Parorrongan³;
Lisa Bunga⁴; Jesika Tampa Padanun⁵

¹⁻⁵ Universitas Kristen Indonesia Toraja

Corresponding author : ichebatara@gmail.com

Article History:

Received:

4 December 2023

Accepted:

3 January 2024

Published:

31 January 2024

Keywords:

Children with Special Needs,
APBAKUS, Assessment,
Special Education

Abstract: Community service is a tangible manifestation of a spirit of caring for others. In the context of special needs education, the State Special School in Banjarbaru City faces several challenges, especially in the assessment process of special needs children. Limitations in human resources in terms of teaching staff and technology, as well as conventional assessment methods, are the main obstacles. The solution came in the form of the Special Needs Children Assessment Application called APBAKUS in 2018. Community service through training and socialization of APBAKUS usage in 2019 encouraged the application's utilization. The results of the community service were highly positive, evident in increased efficiency in assessment timing, more coordinated data management, and the improved capabilities of teachers in overcoming obstacles. The APBAKUS application played a crucial role in enhancing the quality of educational services at the State Special School in Banjarbaru City, enabling teachers to provide better services tailored to the needs of special needs children. Thus, community service reflects the spirit of assisting and improving the quality of education for children who require special attention within the community.

Abstrak: Lembang memiliki peran yang sangat penting dalam tatanan Masyarakat, lembang berperan dalam memimpin dan mengatur kepentingan seluruh anggota Masyarakat dalam tataran lembang. Sehingga lembang menjadi salah pilar dalam mendorong perekonomian masyarakatnya. Untuk bisa mendorong Masyarakatnya dibutuhkan pengembangan SDM sesuai dengan kebutuhan Masyarakat setempat. Adapun kebutuhan Masyarakat Lembang Ullin adalah peningkatan literasi digital dibidang pengembangan UMKM karena pada umumnya Masyarakat lembang masih gagap teknologi dibidang fintech, oleh karena itu, pelatihan peningkatan pembukuan dan Upaya pencegahan Fraud berberbasis digital bagi pelaku UMKM lembang Ullin sangat baik. Urgensi dari pelatihan ini dapat dilihat dari animo Masyarakat mengikuti pelatihan ini.

Kata Kunci: Lembang , SDM , UMKM , Lembang Ullin

LATAR BELAKANG

Analisis Situasi

Lembang / Desa Ullin merupakan salah satu lembang yang masuk dalam wilayah pemerintahan kecamatan Rembon dan juga merupakan lembang yang berbatasan langsung dengan kecamatan Rantetayo. Lembang Ullin ini merupakan salah satu lembang dari hasil pemekaran dari Lembang Banga. Setelah mengalami pemekaran wilayah dan system pemerintahan maka lembang ini mulai berbenah untuk mewujudkan tujuan pemekaran wilayah tersebut. Salah satu wujud nyata dari manfaat pemekaran wilayah ini ditandai dengan system

* Mince Batara , ichebatara@gmail.com

pemerintahan yang telah tertatah dengan baik. Selain itu, pemenuhan kebutuhan publish secara bertahap dan berkelanjutan juga terus-menerus mulai di benahi dan dipenuhi.

Lembang Ullin terdiri atas 4 dusun yang meliputi; Dusun Karondeng, Dusun Surakan , Dusun Mebali dan Dusun Malasoi. Suasana lingkungan lembang Ullin masih terasa asri dan jumlah pohon relatif banyak. Hal tersebut menjadikan jalan-jalan di kampung terasa nyaman dengan pemandangan pohon bambu yang sangat indah. Masyarakat lembang Ullin memiliki mata pencaharian antara lain; petani, peternak, dan wiraswasta.

Para pelaku usaha (wiraswasta) dilembang Ullin pada umumnya masih menjalankan usaha secara konvensional, hal ini ditandai dengan metode pencatatan utang-piutang secara manual, perhitungan hpp barang/jasa yang perdagangkan masih mengandalkan pengalaman tiap-tiap pelaku usaha kecil atau bisa dikatakan berdasarkan *feeling*, dan juga perhitungan secara manual, pemasaran dan pelayanan masih berbasis *direct selling*, belum adanya pencatatan pembukuan yang benar, alokasi pembiayaan pada kegiatan UMKM belum maksimal karna belum adanya pemisahan antara pembiayaan pribadi dan usaha, pencatatan keuangan hanya sebatas pada pencatatan utang piutang, sedangkan aktivitas pembukuan lainnya belum dilaksanakan oleh seluruh pelaku usaha. Padahal salah satu kelemahan dari pencatatan manual adalah data historis memiliki resiko yang sangat besar,

Beberapa waktu sebelumnya, pemerintah lembang Ullin telah membentuk Bumdes sebagai suatu upaya dalam mendorong peningkatan ekonomi masyarakat. Namun dari informasi pemerintah setempat bahwa kehadiran bumdes belum dirasakan manfaatnya oleh masyarakat. Hal ini diakibatkan oleh penataan pengelolaan usaha para pelaku UMKM maupun pengelola Bumdes masih belum menerapkan manajemen dan pengelolaan keuangan baik. Penerapan dan pengelolaan belum maksimal dilaksanakan karna SDM masih cukup rendah, kelemahan dalam akses teknologi, sarpras yang kurang memadai (Fujianti et al., 2021).

Ditinjau dari potensi Masyarakat dan tingkat Pendidikan bahwa perilaku keuangan harusnya tercermin dari tingkat Pendidikan, semakin tinggi tingkat Pendidikan seseorang maka akan semakin baik pula pengelolaan keuangan pribadi maupun usahanya (Pasapan et al., 2023), namun semakin tingginya tingkat Pendidikan tidak dibarengi dengan peningkatan pengelolaan keuangan dan administrasi yang baik.

Permasalahan yang dihadapi oleh pelaku UMKM di lembang Ullin merupakan permasalahan yang pada umumnya dialami oleh seluruh pelaku UMKM, seperti yang diungkapkan dalam(Hartono & Hartomo, n.d.), (Fajril Mukhtar & Rahayu, n.d.).

Untuk mengatasi kendala dan penghambat pertumbuhan ekonomi Masyarakat tersebut perlu Upaya dari pemerintah dalam meningkatkan tingkat literasi keuangan digital seluruh Masyarakat seperti yang diungkapkan oleh (Muzdalifa et al., n.d.) & (Umar, n.d.).

Permasalahan Mitra

Dari uraian diatas maka adapun permasalahan yang hadapi oleh mitra adalah:

- a) Rendah akses internet / Gagap teknologi bagi pelaku UMKM dan pengelola BUMDES
- b) Rendahnya pengelolaan pencatatan keuangan
- c) Rentannya masyarakat mengalami penipuan digital
- d) Resiko Fraud pada pelaksanaan usaha akan semakin tinggi karena data historis kegiatan keuangan tidak terdokumentasi dengan baik.

Dari 3 masalah dari mitra diatas maka prioritas utama yang telah di sepakati dengan mitra adalah peningkatan, pendampingan dalam upaya mengedukasi Masyarakat pelaku UMKM untuk mengoptimalkan Smartphone sebagai media pendukung pengembangan usaha agar dalam pengelolaan keuangan usaha UMKM dan bumbes dapat terdokumentasi dengan baik. Dalam upaya pengoptimalkan SDM melalui kegiatan seminar dan pelatihan penggunaan Buku kas dan cara meminimalisir penipuan dan pembobolan data Masyarakat yang mengarah pada tindak kejahatan digital (cybercrime).

Solusi Permasalahan

Upaya mengatasi permasalahan mitra diatas dapat dilakukan melalui kegiatan seminar kewirausahaan. "*Seminar Dan Pelatihan Peningkatan Pembukuan Dan Upaya Pencegahan Fraud Berbasis Digital Bagi Pelaku UMKM Di Lembang Ullin*" dari kegiatan ini diharapkan anggota pelaku UMKM di lembang Ullin mampu memberikan memaksimalkan pengelolaan keuang usahanya dan terhindar dari kejahatan digital, serta investasi bodong yang akan berpotensi merugikan masyarat secara umum.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini dilaksanakan dengan metode ceramah dan diskusi, metode ini sangat relevan dengan pelaksanaan kegiatan pembinaan dalam bentuk pelatihan karena metode ini sangat fleksible. Dikatakan sebagai sebuah pendekatan yang fleksible karena metode ini memberi ruang bagi peserta seminar untuk berpartisipasi dan berkreativitas. Peserta yang akan mengikuti pelatihan ini adalah orang dewasa, sehingga gaya belajarnya pasti berbeda-beda. upaya pengembangan UMKM bisa dilaksanakan melalui training. Dan dalam pelatihan ini dilaksanakan training penggunaan aplikasi buku kas bagi pelakuusaha UMKM (Batara et al., 2023)

Tim PKM-KKN melaksanakan pembinaan melalui seminar dan pelatihan pengotimalan aplikasi Buku Kas sebagai media aplikasi yang akan membantu masyarakat atau UMKM dalam pengelolaan keuangan usaha dan pribadi.

Lokasi Pelaksanaan PKM

PKM ini akan dilaksanakan pada lembang Ullin yang berlokasi ± 25 Km dari Kampus I UKI Toraja. Untuk mencapai lokasi penelitian dengan menggunakan kendaraan roda 4 kurang lebih 45 Menit dari Kampus I UKI Toraja.

HASIL YANG DI CAPAI

Kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik, berubahnya mindset beberapa anggota pelaku UMKM dan Masyarakat dalam melihat pencatatan keuangan berbasis digital sebagai salah satu solusi dalam menyelesaikan permasalahan usaha mereka selama ini. Dalam pelaksanaan seminar dan pelatihan meliputi:

- 1) Pemaparan kendala usaha para pelaku UMKM
- 2) Fenomena kejahatan berbasis teknologi-digital saat ini

Pembahasan solusi atas kedua permasalahan diatas melalui Langkah-langkah sebagai berikut: (Umar, n.d.) (Wajdi et al., 2020)

- a) Pemaparan tentang komponen keuangan, meliputi kelompok pendapatan, biaya, laba rugi, arus kas, neraca, perencanaan keuangan, analisis keuangan.
- b) Training Pencatatan keuangan sederhana secara manual
- c) Training penggunaan aplikasi keuangan sederhana – aplikasi “BUKU KAS”
- d) Identifikasi Fraud keuangan berbasis digital
- e) Trik menghindari penipuan, pembololan akun bank dan bebas dari pinjaman online cara mengakses OJK sebagai Lembaga otoritas izin operasional seluruh platfon keuangan yang resmi dan terjamin.

Dan jumlah peserta yang hadir saat itu hadir untuk mengikuti kegiatan seminar dan pelatihan sekitar ± 40 orang. berikut bukti dokumentasi kegiatan seminar :



KESIMPULAN DAN SARAN

Adapun kesimpulan dan saran dari kegiatan PKM kewirausahaan ini meliputi

1. Kegiatan Seminar dan pelatihan pembukuan keuangan dan cara menghindari cyber crime berbasis digital sangat perlu dilaksanakan sebagai Upaya peningkatan literasi keuangan Masyarakat.
2. Peningkatan perekonomian Masyarakat dapat dilaksanakan melalui suatu upaya peningkatan soft skill masyarakat (pemberdayaan Masyarakat berbasis digital.)
3. Meningkatkan pengetahuan UMKM dan Masyarakat lembang Ullin.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam pelaksanaan kegiatan PKM-KKN ini, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu mulai dari perencanaan hingga selesainya kegiatan seminar dan pelatihan ini, Kepala LPPM UKI Toraja, Kepala Lembang Ullin dan staf, pemuka-pemuka agama dan tua-tua adat lembang Ullin, Masyarakat lembang Ullin yang diwujudkan melalui partisipasi aktif dalam kegiatan pelatihan ini dan kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam kegiatan kami ini yang tidak dapat kami ucapkan dan tuliskan 1 per 1.

DAFTAR PUSTAKA

- Batara, M., Pundissing, R., & Uddu, Li. (2023). *PENGARUH ORIENTASI PASAR, ORIENTASI KEWIRAUSAHAAN, TRAINING DAN KEMAMPUAN MANAJEMEN TERHADAP KEUNGGULAN BERSAING*. 16(1), 1–3. https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=Ovjg3ywAAAAJ&citation_for_view=Ovjg3ywAAAAJ:0EnyYjriUFMC
- Fajril Mukhtar, D., & Rahayu, Y. (n.d.). *ANALISIS PENDANAAN MODAL UMKM MELALUI FINANCIAL TECHNOLOGY PEER TO PEER LENDING (P2P)*.
- Hartono, H., & Hartomo, D. D. (n.d.). *FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERKEMBANGAN UMKM DI SURAKARTA*.
- Fujianti, L., Irvianti, S., Harisandi, K., & Ekonomi dan, F. (2021). *MENINGKATKAN KEAHLIAN PEMBUKUAN BERBASIS HANDPHONE BAGI UMKM POSDAYA CEMPAKA*. 3(1).
- Muzdalifa, I., Rahma, I. A., Novalia, B. G., Prodi, M., Syariah, P., & Surabaya, U. (n.d.). *PERAN FINTECH DALAM MENINGKATKAN KEUANGAN INKLUSIF PADA UMKM DI INDONESIA (PENDEKATAN KEUANGAN SYARIAH)*.
- Pasapan, D. R., Ramba, D., Batara, M., Ridow, A., Kristen, U., Toraja, I., Ekonomi, F., Manajemen, P., & Dipa Makassar, U. (2023). *PENGARUH LOCUS OF CONTROL DAN FINANCIAL KNOWLEDGE TERHADAP PERSONAL FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR MASYARAKAT PENERIMA BANTUAN PKH KECAMATAN TONDON*. In *JURNAL ENTREPRENEURSHIP DIGITAL* v(Vol. 56, Issue 1).
- Umar, S. (n.d.). *IMPLEMENTASI KNOWLEDGE MANAGEMENT PADA UMKM INDONESIA UNTUK MENINGKATKAN DAYA SAING UMKM DALAM DUNIA INTERNASIONAL*.
- Wajdi, Mf., Mangifera, L., Isa, M., Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, P., & Muhammadiyah Surakarta, U. (2020). *STRATEGI PENGUATAN INKUBATOR BISNIS DALAM PENGEMBANGAN USAHA KECIL DAN MENENGAH* (Vol. 22, Issue 2).